

Sosialisasi Pemasangan Titik Gogle Maps Dan Spanduk Sebagai Alat Promosi Dalam perluasan Jaringan Penjualan Umkm Rt 09 Rw 05 Kelurahan Pematang Gubernur Kota Bengkulu

Hesti Pestiko Dona ¹; Eka Salsa Patriasia ²; Wike Anggreani ³; Hasan Abdullah ⁴; Sandi Saputra ⁵; Dwingki marta Putra ⁶; Yudi Irawan Abi ⁷; Ida Ayu Made Er Meytha Gayatri ⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Universitas Dehasen Bengkulu

e-mail: :¹ hestipestiko@gmail.com ,² ekasalsapatriasia@gmail.com ,³ angreaniwike286@gmail.com ,
⁴ hasanab715@gmail.com ,⁵ saputrasandi9018@gmail.com ,⁶ dwingki@unived.ac.id ,
⁷ yudiirawanabi@unived.ac.id ,⁸ meythagayatri@unived.ac.id

Abstract. Rt 09 Rw 05 in the Pematang Gubernur village holds great potential in the field of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). However, this potential has not yet been fully explored and recognized by the wider community. Seeing this opportunity, students conducting Community Service (KKN) in Rt 09 Rw 05 initiated an innovative program, which includes the installation of map points and the posting of banners design for MSMEs. This program aims to highlight the village's potential and to introduce superior products to a broader audience. In the era of digitalization, MSMEs still do not understand how to place their Google Maps location as one of the economic drivers of developing countries. Micro and small enterprises (MSMEs) have a significant role. With the existence of MSMEs, in this activity, KKN students provide training and direct assistance to MSME owners to operate the step-by-step registration of their business on Google Maps so that its visibility can be seen by the public. Through the implementation of this work program, it is expected that MSME owners can better understand and appreciate the importance of digitalization in managing their businesses. By utilizing digital technology, MSME players will make it easier for potential customers to find their business locations more effectively and efficiently. This is expected to positively impact the increase in sales volume and expand their market reach. In addition, this program aims to improving the efficiency and productivity of MSMEs, allowing them to optimize existing resources and minimize waste. With digitization, MSMEs can also create significant added value at the village level, contributing to local economic growth and strengthening their position in an increasingly competitive market. Through this approach, it is hoped that MSMEs can not only survive but also grow and compete effectively in the digital era.

Keywords: MSMEs, Google Maps, Promotional Banners, Digital Marketing.

Abstrak. Rt 09 Rw 05 Kelurahan Pematang Gubernur menyimpan potensi besar di bidang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Namun, potensi ini belum sepenuhnya tergali dan dikenal oleh masyarakat luas. Melihat peluang ini, mahasiswa yang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Rt 09 Rw 05 ini menggagas sebuah program inovatif, yaitu Pemasangan titik maps dan pemasangan spanduk desain UMKM. Program ini bertujuan untuk mengangkat potensi desa serta memperkenalkan produk-produk unggulan kepada khalayak yang lebih luas. Penyakit Pada di era digitalisasi pada saat ini umkm belum mengerti bagaimana cara memasang titik google maps pada UMKM nya sebagai salah satu penggerak ekonomi negara berkembang, usaha makro dan micro (UMKM)memiliki andil yang cukup besar .dengan keberadaan UMKM, Dalam kegiatan ini, mahasiswa KKN memberikan pelatihan dan pendampingan langsung kepada pemilik UMKM untuk dapat

mengoperasionalkan sendiri tahap demi tahap pendaftaran usahanya pada Google Maps agar visibilitasnya dapat terlihat oleh publik. Melalui pelaksanaan program kerja ini, diharapkan para pemilik UMKM dapat lebih memahami dan menghargai arti penting dari digitalisasi dalam pengelolaan bisnis mereka. Dengan memanfaatkan teknologi digital, para pelaku UMKM akan mempermudah pelanggan potensial dalam menemukan lokasi usaha mereka secara lebih efektif dan efisien. Hal ini diharapkan dapat berdampak positif pada peningkatan volume penjualan dan memperluas jangkauan pasar mereka. Selain itu, program ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas operasional UMKM, memungkinkan mereka untuk mengoptimalkan sumber daya yang ada serta meminimalkan pemborosan. Dengan digitalisasi, UMKM juga dapat menciptakan nilai tambah yang signifikan di tingkat desa, berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal, dan memperkuat posisi mereka di pasar yang semakin kompetitif. Melalui pendekatan ini, diharapkan UMKM tidak hanya mampu bertahan, tetapi juga berkembang dan bersaing secara efektif dalam era digital.

Kata Kunci: *UMKM, Google Maps, Spanduk Promosi, Pemasaran Digital.*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi penggerak ekonomi lokal dan penyedia lapangan kerja. UKM selain sebagai sumber penghidupan masyarakat kecil tetapi juga dapat berkontribusi dalam mendukung pembangunan ekonomi desa(1,2). Namun, sebagai pelaku UMKM seringkali dihadapkan dengan permasalahan salah satunya terkait akses dalam menjangkau pelanggan yang lebih luas. Hal ini menjadi salah satu hambatan dalam hal perluasan pasar dan pemasaran untuk dapat meningkatkan pendapatan. Pada era digitalisasi sekarang ini dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi menjadi solusi dalam mengatasi tantangan tersebut. Salah satu platform yang dapat dimanfaatkan untuk memperluas jangkauan pasar adalah dengan menggunakan Google Maps. Google Maps merupakan salah satu platform digital yang dikembangkan oleh google yang menyediakan fitur untuk informasi lokasi, navigasi, dan fitur terkait letak geografis. Pemanfaatan google maps bukan hanya untuk aplikasi navigasi tetapi bisa digunakan sebagai alat pemasarannya (3) dan sebagai media digital marketing (4). Selain sebagai media digital marketing, pemanfaatan Google Maps juga digunakan pada sistem informasi berbasis web. Dalam Google Maps fitur yang ditawarkan meliputi pencarian lokasi, ulasan pelanggan, dan integrasi dengan Google My Business. Layanan Google Maps dapat digunakan untuk pelaku usaha dalam mencari alamat usaha, melihat peta, dan mendapatkan petunjuk arah dari lokasi bisnis. Kroya merupakan salah satu kecamatan di wilayah Kabupaten Cilacap, dimana Kroya menjadi salah satu kecamatan yang berkembang dan menjadi pusat perdagangan di wilayah timur Cilacap. Oleh sebab itu pemerintah kelurahan pematang gubernur sedang menggerakkan pelaku UKM untuk membantu meningkatkan perekonomian desa. Salah satu permasalahan yang ada di Desa Kroya salah satunya adalah rendahnya visibilitas UKM yang mengakibatkan kegiatan ekonomi menjadi kurang maksimal. Kegiatan ini dilakukan sesuai dengan program dari Desa Kroya itu sendiri. Banyak pelaku UKM di Desa yang belum memahami potensi Google maps Di Kecamatan muara Bangkahulu kelurahan Pematang Gubernur Rt 09 Rw 05 . Kebanyakan pekerjaan penduduk disana adalah petani dan sebagian pegawai negeri. Para petani telah memanfaatkan hasil pertaniannya sebagai salah satu produk UMKM. Rohim dkk. (2022) mengatakan bahwa kebanyakan UMKM berasal dari sektor pertanian yang telah menopang pertumbuhan ekonomi di Indonesia. UMKM telah menjadi salah satu bisnis rumah tangga yang banyak dipraktekkan oleh masyarakat petani, hal ini dapat dibuktikan bahwa eksistensi UMKM di Indonesia terus meningkat (Sukmawan dkk 2021). Disamping itu, UMKM juga memiliki peranan penting dalam menjaga pertumbuhan ekonomi di Indonesia sebagaimana yang disampaikan oleh Aushafina & Wikartika (2023) bahwa salah satu peran UMKM dapat menjaga

keseimbangan ekonomi Negara meskipun Covid-19 pernah melanda Indonesia di awal Tahun 2020. Pada saat itu, seluruh kegiatan dari berbagai sektor ditutup, terutama dalam sektor perekonomian. Atas dasar itu, para pelaku UMKM dituntut untuk mempelajari teknologi sebagai sarana pemasaran produk-produk secara online sehingga mereka tetap mendapatkan pemasukan di saat terjadinya Physical distancing maupun pasca Covid-19. Yuniarti dkk. (2022) mengatakan bahwa pemanfaatan social media dapat memberikan peluang besar bagi pelaku UMKM untuk mempromosikan produk yang dijual secara online. Rindiyan dkk. (2023) mengatakan bahwa produk UMKM bisa dipasarkan melalui promosi manual dan promosi online. Adapun promosi manual bisa melalui penyebaran pamflet atau brosur bahkan komunikasi secara langsung, sedangkan promosi online yaitu dengan bantuan media sosial seperti instagram, whatsapp, facebook, dan lain-lain. Saat ini, para pelaku bisnis telah memanfaatkan teknologi sebagai salah satu sarana jualan produk. Perubahan cara mereka berwirausaha telah diarahkan ke dalam teknologi digital sehingga menjadi mudah bagi mereka untuk mengenalkan produk-produk usahanya ke berbagai wilayah bahkan ke dunia Internasional. Mungkin bagi pelaku bisnis besar menganggap bahwa pemanfaatan teknologi dalam dunia usaha dianggap cukup mudah, tetapi bagi para pelaku UMKM di Desa Bunder perlu banyak belajar.

METODE PENELITIAN

Kegiatan KKN ini dilakukan pada tanggal 11 Juni – 07 Juni 2025, di laksanakan di RT.09/RW05 Kelurahan Pematang Gubernur, Kecamatan Muara Bangkahulu, Kota Bengkulu. Metode pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode identifikasi Observasi dan sosialisasi. Observasi ini dilakukan dengan Pengamatan secara langsung kepada umkm dan penjelasan secara langsung Untuk pembuatan titik maps dan pemasangan spanduk. Tujuan Penelitian Ini adalah Membantu UMKM agar lebih dikenal masyarakat luas melalui optimalisasi digital (Google Maps) dan visualisasi offline (spanduk/promosi). Langkah awal untuk memahami kebutuhan UMKM dan melakukan pendekatan personal. Pemasangan Titik Maps, Memastikan UMKM muncul di Google Maps agar pelanggan bisa menemukan lokasi dengan mudah. Dilengkapi edukasi kepada pemilik tentang cara mengelola profil mereka secara mandiri. Pembuatan & Pemasangan Spanduk, Untuk menjangkau masyarakat sekitar dan memberikan identitas visual UMKM yang menarik dan informatif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Koordinasi dengan Pemilik UMKM, Sosialisasi dilakukan kepada pemilik UMKM mengenai manfaat pencantuman lokasi usaha di Google Maps dan bagaimana hal ini bisa membantu perkembangan bisnis mereka. Pengambilan Data Lokasi, Menggunakan smartphone dengan GPS aktif, tim mencatat koordinat lokasi usaha secara akurat. Sebagai bagian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat, telah dilakukan pemasangan titik lokasi UMKM pada layanan peta digital (Google Maps) serta pemasangan spanduk identitas usaha di lokasi UMKM yang menjadi mitra kegiatan. Aktivitas ini bertujuan untuk meningkatkan visibilitas dan aksesibilitas UMKM secara digital maupun fisik. Melalui pemasangan titik maps, pelanggan dapat dengan mudah menemukan lokasi usaha melalui aplikasi peta, yang diharapkan dapat meningkatkan jumlah kunjungan. Sementara itu, pemasangan spanduk bertujuan memberikan identitas visual yang menarik serta memperkuat branding usaha di lingkungan sekitarnya. Kegiatan ini melibatkan pelatihan singkat kepada pelaku UMKM tentang penggunaan Google Maps, dokumentasi lokasi, serta kolaborasi dalam desain spanduk yang informatif dan menarik. Hasil yang dicapai adalah meningkatnya kehadiran digital UMKM di peta online dan tampilan fisik usaha yang lebih profesional, yang mendukung peningkatan daya saing UMKM di era digital. Pemasangan titik lokasi pada Google Maps terbukti menjadi strategi yang efektif dalam

meningkatkan eksistensi digital UMKM. Dengan adanya lokasi yang dapat ditemukan secara daring, UMKM menjadi lebih mudah diakses oleh calon pelanggan, baik lokal maupun dari luar daerah. Beberapa UMKM melaporkan adanya peningkatan jumlah kunjungan pelanggan setelah titik lokasi muncul di Google Maps. Hal ini disebabkan karena pelanggan dapat mencari usaha berdasarkan kategori seperti “warung makan terdekat”, dan UMKM yang telah terdaftar akan tampil di hasil pencarian tersebut. Kegiatan dilaksanakan di wilayah RT 09 RW 05, Kelurahan Pematang gubernur Tahapan Pemasangan Titik Maps, Identifikasi dan Pendataan UMKM, Tim melakukan pendataan UMKM yang aktif dan memiliki tempat usaha tetap. Informasi yang dikumpulkan meliputi nama usaha, jenis usaha, alamat lengkap, nomor telepon, serta jam operasional. Pendaftaran di Google Maps (Google Business Profile), Tiap UMKM dibuatkan akun Google My Business (atau dilakukan penambahan lokasi baru melalui Google Maps). Data yang diinput meliputi: Nama usaha, Alamat lengkap, Kategori usaha, Jam buka, Nomor kontak, Foto usaha. Verifikasi Lokasi: Beberapa lokasi memerlukan verifikasi dari pihak Google melalui surat atau panggilan telepon. Tim membantu memastikan proses ini dapat berjalan dengan lancar.



Gambar 1. Sosialisasi Pemasangan Titik Maps

Tujuan Kegiatan, Pemasangan spanduk dilakukan sebagai upaya peningkatan identitas visual dan promosi usaha milik pelaku UMKM. Kegiatan ini merupakan bagian dari program pemberdayaan masyarakat dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi lokal berbasis digital dan visual branding. Lokasi Kegiatan, Kegiatan dilaksanakan di lingkungan RT 09 RW 05 Kelurahan Pematang Gubernur, Kota Bengkulu, yang merupakan wilayah dengan cukup banyak pelaku UMKM aktif dari berbagai sektor usaha seperti kuliner, jasa, kerajinan, dan perdagangan. Tahapan Kegiatan Pemasangan Spanduk, Pendataan dan Survei UMKM, Tim melakukan survei lapangan untuk mengidentifikasi UMKM yang layak dipasang spanduk, termasuk melihat lokasi strategis yang memungkinkan pemasangan. Desain Spanduk, Spanduk dirancang dengan mencantumkan informasi penting seperti Nama UMKM, Logo, Jenis usaha, Nomor kontak/WhatsApp, Alamat singkat, Slogan atau ajakan menarik QR code link Google Maps (jika tersedia), Koordinasi dengan Pemilik UMKM, Tim berkomunikasi dengan pemilik usaha untuk menyetujui desain, ukuran, dan penempatan spanduk yang sesuai dan tidak melanggar estetika atau aturan lingkungan setempat. Pencetakan dan Persiapan Alat Spanduk dicetak dengan ukuran standar (3 X 1 meter) menggunakan bahan tahan cuaca.

Disiapkan pula tali, paku, dan alat bantu lainnya. Pemasangan di Lokasi Spanduk dipasang langsung di depan atau sekitar tempat usaha dengan mempertimbangkan visibilitas terhadap pejalan kaki atau kendaraan yang melintas.



Gambar 2 Pemasangan Sepanduk UMKM

SIMPULAN

KKN atau bentuk suatu pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat juga berupaya mewujudkan pendidikan yang lebih efektif yaitu pendidikan yang langsung dialami oleh mahasiswa, jadi tidak hanya sekadar materi, tetapi yang lebih penting adalah aplikasi dari teori-teori yang telah diperoleh dibangku kuliah yang harus diterapkan didalam lingkungan masyarakat merupakan dari bagian Kuliah Kerja Nyata (KKN). Upaya yang dilakukan selama KKN ini berlangsung yaitu obsevasi dan sosialisasi Dengan adanya pembuatan spanduk pengenalan usaha dan digitalisasi berupa pendaftaran titik lokasi yang akurat di Google Maps bertujuan mengembangkan dan mempromosikan produk. Sehingga masyarakat dan calon konsumen lebih mudah dalam menemukan UMKM, karena menjadi bagian penting dari kepastian hukum agar kedepannya UMKM ini terlindungi kelangsungan usahanya. Kegiatan KKN ini dilakukan selama kurang lebih 1 bulan, yaitu dari tanggal 11 Juni 2025 sampai dengan 04 Juni 2025, kegiatan KKN ini dilakukan di RW RT 09/ 05 Kelurahan Pematang Gubernur Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Billhantomo, Rimas. (2013). Penatalaksanaan Fisioterapi Pada Kondisi Myalgia Subscapularis Dextra Di BD Surakarta, (Online), (eprints.ums.ac.id/26845/12/NASKAH_PUBLIKASI.pdf, diakses 23 Januari
- Sukmawan, V. P., Ningsih, S. W., & Sonya, E. R. (2021). Digitalisasi lokasi UMKM warga RW 05 Pasir Biru. Paper disajikan di UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 01 Desember (hal.).
- Yuniarti, T., Rizal, M. A., Bani, F. C. D., & Faujiyah, F. (2022). Digitalisasi pemasaran dalam upaya peningkatan penjualan produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di wilayah Jakarta Selatan. Jurnal Pustaka Mitra: Pusat Akses Kajian Mengabdi terhadap Masyarakat, 2(2),

- illhantomo, Rimas. (2013). Penatalaksanaan Fisioterapi Pada Kondisi Myalgia Subscapularis Dextra Di BD Surakarta, (Online), (eprints.ums.ac.id/26845/12/NASKAH PUBLIKASI.pdf, diakses 23 Januari
- Bossù, R., & Marzo, A. (2020). "Myalgia and Muscle Pain: An Updated Review on Clinical Mechanisms and Treatment." *Pain Medicine*, 21(8), 1442-1455.
- Clauw, D. J. (2015). "Fibromyalgia and Related Conditions." *Mayo Clinic Proceedings*, 90(5), \
- Erika Cantika*, Dea Ananda Amelia, Muhammad Kahfi Iswanto Putra, Putri Apriliana, Zihni Mahira Rahman, Qisti Cahya Putri Ramdani, Leisya Fauzia Ramadinda.
- Arum Jayati, C. S. (2021). Strategi Peningkatan Penjualan Produk UMKM Kerupuk Rambak. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu Negeri*, 157.
- Dimas Oktorio Fadilla, R. A. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Google Maps Sebagai Upaya Branding UMKM. *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 5.
- Firman Mansir, T. (2022). Pemberdayaan UMKM Sebagai Usaha Meningkatkan Kualitas Pemasaran Produk. *Jurnal Pengabdian Nusantara*, 5.
- Yulian Dwi Nurwanti, M. R. (2022). Program Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*,